

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan instrumen kebijakan moneter yaitu BI rate dan jumlah uang beredar, dan nilai tukar efektif riil serta defisit anggaran sebagai determinan neraca transaksi berjalan Indonesia periode tahun 2006Q1 sampai dengan 2016Q4. Dengan metode analisis VECM (*vector error correction model*) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar riil dan defisit anggaran signifikan berpengaruh terhadap neraca transaksi berjalan. Analisa impulse response menunjukkan respon neraca transaksi berjalan cenderung positif atas *shock* jumlah uang beredar, sedangkan *shock* defisit anggaran, nilai tukar riil, BI rate serta neraca transaksi berjalan itu sendiri direspon negatif. *Shock* yang terjadi pada neraca transaksi berjalan sebagian dikontribusi oleh neraca transaksi berjalan itu sendiri, dan diikuti oleh nilai tukar riil, jumlah uang beredar, defisit anggaran dan BI rate. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga stabilitas neraca transaksi berjalan Indonesia salah satunya dapat dilakukan pengendalian instrumen kebijakan moneter yaitu nilai tukar riil, jumlah uang beredar dan BI rate serta defisit anggaran.

Keywords : Instrumen Kebijakan Moneter, Defisit Anggaran, Neraca Transaksi Berjalan, *Vector Error Correction Model (VECM)*.